

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “*Servant Leadership* Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Muaro Jambi,” dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Prinsip *Servant Leadership* kepala sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, Kepala sekolah menunjukkan sudah menerapkan prinsip *servant leadership* untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dengan membangun budaya kepemimpinan yang melayani. Sikap empati, komunikasi yang terbuka, serta pemberdayaan guru menjadi strategi utama dalam mendukung perubahan kurikulum. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam memastikan kesiapan tenaga pendidik dan memberikan bimbingan dalam memahami Kurikulum Merdeka.
2. Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka melalui *Servant Leadership*, dimana kepala sekolah menghadapi beberapa tantangan, antara lain kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum merdeka, kesulitan guru dalam menerima perubahan, teknologi yang dibutuhkan belum memenuhi, dan perbedaan tingkat adaptasi guru terhadap kurikulum merdeka.

Meskipun berbagai tantangan dihadapi, kepala sekolah terus melakukan upaya strategis melalui pelatihan, mentoring, komunikasi terbuka, serta penguatan budaya kolaboratif. Dengan strategi ini, implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip kepemimpinan berbasis pelayanan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menambah wawasan terhadap konsep *servant leadership* dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa kepemimpinan berbasis pelayanan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan kolaboratif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap studi kepemimpinan pendidikan dengan menyoroti bagaimana *servant leadership* dapat diterapkan dalam konteks kebijakan kurikulum yang dinamis.

2. Implikasi Praktis

Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih berorientasi pada pelayanan. Kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan komunikasi, pelatihan, dan pemberdayaan guru dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

Bagi guru dan tenaga kependidikan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif guru sangat diperlukan dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat lebih proaktif dalam mengikuti pelatihan dan menerapkan metode pembelajaran inovatif.

Bagi peneliti selanjutnya, studi ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang mengeksplorasi lebih lanjut tentang efektivitas *servant leadership*

dalam berbagai jenjang pendidikan dan tantangan spesifik yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran operasional yang dapat dijadikan tindak lanjut sebagai rekomendasi bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a) Menyelenggarakan pelatihan intensif secara berkala bagi guru tentang Kurikulum Merdeka, terutama dalam penggunaan teknologi dan pembelajaran berbasis proyek. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan instansi pendidikan atau lembaga pelatihan profesional.
- b) Meningkatkan program mentoring dan pendampingan bagi guru yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka. Pendampingan dapat dilakukan dengan sistem pembinaan individu atau kelompok kecil secara rutin.
- c) Membangun sistem evaluasi berkala terkait implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dengan melibatkan guru dalam forum diskusi reflektif agar dapat mengetahui kendala yang dihadapi dan menemukan solusi secara kolaboratif.

2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

- a) Secara aktif mengikuti pelatihan dan *workshop* yang diselenggarakan oleh sekolah atau lembaga eksternal guna meningkatkan pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka.

- b) Mengembangkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis kebutuhan siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek dan asesmen formatif yang menyesuaikan dengan capaian pembelajaran.
- c) Meningkatkan keterampilan digital untuk mengoptimalkan pemanfaatan platform pembelajaran daring serta mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan interaktif.
- d) Bagi pihak sekolah dan instansi terkait, diharapkan adanya perbaikan dalam sistem administrasi agar proses perizinan penelitian dapat dilakukan lebih efisien. Penyederhanaan prosedur atau percepatan dalam pemrosesan surat izin dapat membantu kelancaran penelitian di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas strategi kepala sekolah dalam mengatasi hambatan implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam konteks sekolah negeri.
- b) Mengembangkan kajian lebih mendalam mengenai dampak *servant leadership* terhadap peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka.
- c) Meneliti lebih lanjut bagaimana implementasi *servant leadership* dapat diadaptasi dalam berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar dan menengah pertama.
- d) Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti menghadapi kesulitan dalam merumuskan pertanyaan wawancara yang tepat dan mendalam. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa, disarankan untuk lebih memperhatikan perancangan instrumen wawancara sejak awal

dengan melakukan uji coba dan konsultasi dengan ahli agar pertanyaan yang digunakan dapat menggali informasi yang lebih kaya dan eksploratif.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan di dunia pendidikan mengenai pentingnya *servant leadership* dalam mendukung transformasi pembelajaran, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah Indonesia.